

The Role Of Parent Attention And The Environment Of People On Students' Learning Achievement In Pandemic

Peran Perhatian Orangtua Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Masa Pandemi

Thomas Aquinas Radito^{1*}, Nerys Lourensus L. Tarigan², Putri Charina Br Tarigan³

STIE IEU Yogyakarta

radith77th@gmail.com*

*Corresponding Author

Received : Maret 2022, Revised : Mei 2022, Accepted : Mei 2022

ABSTRACT

The spread of the Omicron variant has forced the government to immediately make decisions regarding face-to-face learning, whether it will be held offline, online or hybrid. As long as the Covid-19 outbreak has not subsided, the role of parents is still very important in determining their children's learning achievement by guiding the continuity of students studying at home. The role of parents is still very much needed because after all, parents are the main and first educators. Learning achievement also depends on peer relations. The function of peers is to teach culture, teach social mobility, and help other social roles, which at this time children will be greatly influenced by the surrounding environment, especially the peer environment. This study examines the effect of parental attention and peer environment on student achievement. The study was conducted on 150 students who during the pandemic conducted online lectures from home with their parents. The results of the test using Multiple Regression showed that the attention of parents and peer environment had a significant effect on learning achievement with the influence of parental attention of 0.314 significant at 0.000 and the influence of peer environment being 0.272 significant at 0.001.

Keywords: Covid-19, Omicron, Learning Achievement, Parental Attention, Peer Environment.

ABSTRAK

Merebaknya varian Omicron memaksa pemerintah untuk segera mengambil keputusan terkait pembelajaran tatap muka, apakah akan dilakukan secara offline, online atau hybrid. Selama wabah Covid-19 belum mereda, peran orang tua masih sangat penting dalam menentukan prestasi belajar anaknya dengan membimbing kelangsungan belajar siswa di rumah. Peran orang tua masih sangat dibutuhkan karena bagaimanapun orang tua adalah pendidik utama dan pertama. Prestasi belajar juga tergantung pada hubungan teman sebaya. Fungsi teman sebaya adalah untuk mengajarkan budaya, mengajarkan mobilitas sosial, dan membantu peran sosial lainnya, yang pada saat ini anak akan sangat dipengaruhi oleh lingkungan sekitarnya, terutama lingkungan teman sebaya. Penelitian ini menguji pengaruh perhatian orang tua dan lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa. Penelitian dilakukan terhadap 150 mahasiswa yang selama pandemi melakukan kuliah online dari rumah bersama orang tuanya. Hasil pengujian dengan Regresi Berganda menunjukkan bahwa perhatian orang tua dan lingkungan teman sebaya berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar dengan pengaruh perhatian orang tua sebesar 0,314 signifikan pada 0,000 dan pengaruh lingkungan teman sebaya sebesar 0,272 signifikan pada 0,001.

Kata kunci: Covid-19, Omicron, Prestasi Belajar, Perhatian Orang Tua, Lingkungan Teman Sebaya.

1. Pendahuluan

Semua sekolah harus pembelajaran tatap muka paling lambat Juli 2021 (Nadiem Makarim di Kompas.com, 30/03/2021). Berdasarkan kebijakan tersebut, sekolah dapat mempertahankan 50% pembelajaran di kelas dan sisanya secara *online (hybrid)*. Nadiem menunjukkan bahwa sekolah juga tetap membuka kesempatan pembelajaran jarak jauh dan

bahwa kondisi pembelajaran tatap muka bagi siswa tergantung pada keputusan orang tua, karena siswa juga belajar tatap muka di sekolah.

Merebaknya virus Corona dengan varian baru bernama Omicron memaksa pemerintah untuk lebih memperhatikan pengembangan kebijakan terkait pembelajaran tatap muka. Selain itu, menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), varian Omicron ini mungkin bukan fase yang paling akut pandemi Covid19 (<https://health.detik.com/25/01/2022>). Oleh karena itu, penting untuk mempertimbangkan pembelajaran tatap muka, baik *offline*, *online*, atau *hybrid*.

Yogyakarta sebagai barometer kota pelajar, sejak Januari 2022 mulai menerapkan kebijakan pembelajaran tatap muka 50%, namun Corona terus menyebar. Akankah Omicron membuat semua pembelajaran *online* kembali?

Terkait dampak absennya pembelajaran tatap muka di masa pandemi, Dirjen Dikti Kemdikbud pernah melakukan survei terhadap 230.000 mahasiswa di 32 provinsi di Indonesia (kompas.com, 09 /07/2020). Hasil survei menunjukkan bahwa 90% siswa lebih suka belajar *offline* atau tatap muka di kelas. Siswa lebih memilih pertemuan tatap muka karena banyak kendala saat pertemuan berlangsung secara *online*. Klaim Nadiem Makarim bahwa sekolah seharusnya mulai membuka kesempatan belajar tatap muka pada Juli 2021 adalah kabar baik bagi siswa yang bosan belajar terlalu lama di rumah.

Keberhasilan dalam studi adalah tanda kesuksesan seseorang (Winkel dalam Pratiwi dan Fasha, 2015 dan Hamdani dalam Yudha dan Idris, 2017). Keberhasilan studi ditunjukkan dengan lambang, nilai, abjad, dan perkataan yang menunjukkan prestasi setiap orang dalam kurun waktu tertentu (Tirtonegoro dalam Tambunan dan Hutasuhut, 2018). Prestasi akademik merupakan hasil bagaimana siswa memahami materi yang diberikan (Marsun dan Martiah dalam Nisa², 2015). Keberhasilan pembelajaran merupakan hasil dari beberapa faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran secara keseluruhan, yaitu hasil atau tingkat kompetensi yang dicapai siswa yang akan disajikan dalam bentuk angka atau pernyataan. (Syah dalam Astuti dan Handayani, 2017).

Penyebaran varian Omicron memaksa pemerintah untuk segera mengambil keputusan terkait pembelajaran tatap muka, baik yang dilakukan secara *offline*, *online* atau *hybrid*. Hingga berakhirnya wabah Covid-19, pengaruh orang tua masih sangat penting terhadap hasil belajar anaknya (Qomariyah, 2015). Lingkungan keluarga merupakan lingkungan dimana seseorang menerima pendidikan pertama yang sangat mempengaruhi perilakunya dan yang paling penting peranannya adalah orang tua sehingga orang tua merupakan faktor terpenting dan paling besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak (Sobur dalam Farida, 2014). Peran orang tua masih sangat diperlukan karena bagaimanapun orang tua sebenarnya adalah pendidik yang paling penting dan pertama, karena dari orang tualah pendidikan anak ini dimulai (Ni 'mah dalam Astuti dan Handayani, 2017). Orang tua merupakan faktor dalam proses tumbuh kembang anak, maupun dalam kegiatan belajar di rumah dan kedisiplinan dalam belajar (Prasetyo dalam Hisham, 2018 dan Bern dalam Kurniawan dan Wustqa, 2014). Sangat penting untuk meningkatkan peran orang tua mendukung semangat anak untuk mencapai hasil belajar yang didukung oleh perhatian orang tua, baik secara psikologis maupun dalam pelatihan struktur pembelajaran sehingga orang tua terdorong untuk menyediakan fasilitas belajar dan suasana yang nyaman, lingkungan belajar yang tenang dan aman yang dapat mendorong anak untuk lebih semangat belajar dan mencapai hasil belajar yang optimal (Walgito dalam Mawarsih dan Hamidi, 2013).

Suryaningsih dan Poerwati (2020) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa selama pandemi, siswa mengalami kesulitan berkonsentrasi, mudah bingung, sulit tidur, stres, mudah lelah, kesepian dan penurunan hasil belajarnya. Temuan ini juga didukung oleh Putria, Maula dan Uswatun (2020) bahwa pembelajaran dengan metode *online* berdampak pada hasil belajar siswa, siswa menjadi bosan, semangat belajar semakin berkurang dari hari ke hari dan hal ini berdampak pada hasil belajar. Sukiyasa dan Sukoco (2013) menambahkan bahwa jika siswa

mengalami kebosanan dalam belajar maka akan mengalami kemunduran hasil belajar yang akan berdampak pada prestasi belajar.

Perhatian orang tua berupa bimbingan orang tua selama belajar di rumah, memberikan motivasi belajar dan berprestasi, serta fasilitas yang diberikan untuk mempermudah belajar anak dan dukungan orang tua agar anak dapat meningkatkan hasil belajarnya (Arista, 2018). Peran orang tua dalam meningkatkan hasil belajar disoroti dalam penelitian Tambunan dan Hutasuhut (2018), Kurniawan dan Wustqa (2014), Dachi dan Gimin (2018), Fauziah (2019) dan Prasojjo (2014).

Ketika siswa berada di rumah, hasil belajar juga bergantung pada hubungan anak dengan teman sebaya, karena anak-anak belajar jujur dan adil dari konflik antar teman dan belajar untuk melihat dari sudut pandang teman sebaya mereka sehingga hal ini bisa memfasilitasi integrasi mereka ke dalam kegiatan teman sebaya (Piaget dan Sullivan dalam Jumiaty, Yumansyah dan Ratna, 2015). Kegunaan rekan sepele adalah untuk belajar budaya, mobilitas peranan sosial dan membantu peranan sosial lainnya sehingga teman sebaya dapat mempengaruhi siswa (Ahmadi, dalam Tambunan dan Hutasuhut, 2018). Fungsi dari hubungan teman sebaya adalah untuk meningkatkan keterampilan sosial dasar, seperti keterampilan komunikasi sosial. keberuntungan dan keterampilan kerjasama (Hartuf dalam Fauziah, 2019).

Lingkungan teman sebaya dapat memberikan dampak pendidikan pada rasa memiliki karena intensitas interaksi sosial yang tinggi, dan berpengaruh terhadap prestasi belajar, jadi semakin baik lingkungan teman sebaya, semakin baik prestasi belajar (Santosa dalam Ekopendia, 2019). Lingkungan yang baik antara teman sebaya akan mendorong motivasi dan prestasi belajar, karena biasanya ada proses yang saling melengkapi dengan mereka, yang dapat berupa persaingan yang sehat, yang berarti teman sebaya yang baik mendorong pembelajaran dan pertumbuhan, dengan mengerjakan pekerjaan rumah mereka dengan sebaik-baiknya (Soekanto dalam Sherly, Jaenuddin dan Deskoni, 2020). Anak-anak menggunakan orang lain sebagai bahan perbandingan dan menjadikannya sebagai umpan balik (Santrock dalam Maheni, 2019), menambah kemampuan sosial mereka, memperoleh keterampilan logika mereka dan berlatih mengungkapkan apa yang mereka rasa secara lebih dewasa lewat komunikasi dan debat antar rekan sebayanya, berlatih mengungkapkan pemikiran dan rasa dan memperluas keterampilan pemecahan masalah (Kelly dan Hansen dalam Dewi, 2019). Hasil penelitian Tambunan dan Hutasuhut (2018), Yulianda dan Syofyan (2018), Regain, Herlambang dan Wijoyo (2018), Hisyam (2018), Maheni (2019) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh teman sebaya yang signifikan terhadap prestasi belajar.

2. Metode Penelitian

Riset dilakukan pada siswa yang melakukan kelas *online* akibat COVID19 di Yogyakarta dan topik penelitian ini adalah pengaruh perhatian orang tua dan lingkungan teman sebaya selama kelas *online* selama pandemi COVID19 terhadap prestasi belajar siswa di Yogyakarta. Merupakan penelitian kuantitatif yaitu penelitian berupa angka dan analisis hasil pengelolaan data penelitian yang digunakan adalah analisis statistik. Riset menguji pengaruh perhatian orang tua dan lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa.

Populasi seluruh siswa yang belajar *online* pada masa pandemi COVID19 di Yogyakarta. *Sampling* menggunakan metode *non-probability sampling*. Kriteria pemilihan sampel adalah sebagai berikut: (1). Siswa yang masih memiliki orang tua (ayah/ibu), (2) Siswa yang belajar di Yogyakarta. (4) Siswa yang memiliki indeks prestasi minimal 3,00. (5) Selama masa perkuliahan online, mahasiswa serumah dengan bapak-ibunya. Responden sebanyak 150 orang. Jumlah ini diyakini memenuhi kaidah umum (*rule of thumb*) Roscoe (dalam Zaidi, 2017) yang menyatakan bahwa sampel ideal antara 30 sampai 500.

Penelitian ini menggunakan data primer dengan menggunakan angket. Perhatian orang tua (X1) dan lingkungan teman sebaya (X2) sebagai variabel bebas dan prestasi belajar siswa (Y) sebagai variabel terikat.

3. Hasil dan Pembahasan

Kuesioner disebarakan melalui *google form* kepada mahasiswa yang belajar di Daerah Istimewa Yogyakarta. Data yang terkumpul sebanyak 150 responden namun yang memenuhi syarat sampel akhir yang diuji sebanyak 124 responden, sehingga pengolahan data hanya dilakukan pada 124 responden. Validitas konvergen diuji menggunakan faktor analisis.

Proses pengujian validitas dilakukan dengan menguji semua item pernyataan dari ketiga variabel yang terdiri dari perhatian orang tua (X1) ada 8 pernyataan, lingkungan teman sebaya (X2) ada 8 pernyataan dan prestasi belajar (Y) ada 8 pernyataan, sehingga total item pernyataan sebanyak 24 item pernyataan.

Semua item pernyataan dilakukan uji Bartlett Test Of Sphericity dan Measure Of Sampling Adequacy (MSA). Dalam analisis faktor, hasil yang diinginkan adalah korelasi antar variabel. Jika perbandingan nilai Bartlett hitung lebih besar dari Bartlett tabel, atau nilainya dibawah alpha 5%, menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara variabel yang dianalisis dengan faktor-faktor yang berkinerja baik sehingga pengujian validitas dapat dilanjutkan. MSA dalam SPSS menggunakan kriteria nilai KMO MSA sebesar 0,5 – 1,0 (Tabel 1).

Tabel 2 menunjukkan hasil akhir analisis proses rotasi bahwa semua variabel yang dianalisis membentuk 3 kelompok besar/faktor. Variabel Perhatian orang tua (X1) terdapat 5 pernyataan yang valid. Variabel lingkungan teman sebaya (X2), ada 4 pernyataan dinyatakan valid. Prestasi Belajar (Y) terdapat 4 pernyataan yang dinyatakan valid.

Berdasarkan data pada Tabel 3, nilai *Cronbach's alpha* untuk X1, X2, dan Y adalah 0,740, 0,780, dan 0,721. Nilai *Cronbach's alpha* menunjukkan nilai $\geq 0,6$ dengan jumlah sampel sebanyak 124 responden, sehingga dapat disimpulkan ketiga variabel memenuhi kriteria reliabilitas.

Tabel 1. Hasil KMO

KMO and Bartlett's Test		
Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.840
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	974.442
	Df	231
	Sig.	.000

Sumber : Data Diolah, 2022

Tabel 2 Hasil Uji Validitas
Rotated Component Matrix^a

	Component		
	1	2	3
X1P2	.697	.062	.162
X1P3	.696	.022	.188
X1P4	.721	.177	.081
X1P5	.640	.124	.161
X1P6	.617	.250	.067
X2P2	.123	.794	.055
X2P3	.229	.647	.282
X2P4	.108	.839	.121
X2P5	.120	.681	.180
YP2	.248	.204	.661
YP3	.239	.124	.612
YP4	.040	.089	.790
YP5	.117	.158	.738

Sumber : Data Diolah, 2022

Tabel 3 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien Alpha	Alpha Cronbach	Kesimpulan
Perhatian Orang Tua (X1)	0,74	0,60	Reliabel
Lingkungan Teman Sebaya (X2)	0,78	0,60	Reliabel
Prestasi Belajar (Y)	0,72	0,60	Reliabel

Sumber : Data diolah 2022

Pengaruh perhatian orang tua positif dan signifikan (Tabel 4), artinya semakin besar perhatian orang tua maka semakin baik prestasi belajar siswa. Menurut Walgito (dalam Mawarsih, Susilaningsih dan Hamidi, 2013), peran orang tua dengan cara meningkatkan semangat anak untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Kesuksesan studi anak di sekolah wajib disokong oleh perhatian orang tua, secara psikologis maupun dengan memberikan kondisi dan situasi belajar yang baik sehingga siswa lebih semangat dan optimal dalam belajar. Hasil penelitian ini mendukung temuan penelitian yang dilakukan oleh: Nisa¹ (2015); Kurniawan dan Wustqa (2014); Qomaria (2015); Prasojo (2014); Mawarsih, Susilaningsih, Hamidi. (2013); Astuti dan Handayani (2017); Adawiya dan Sukmawati (2013); Ra'ufatun (2015); Isnawati dan Setyorini (2012); Salo, Lolotandung dan Tulak (2019).

Tabel 4 juga menunjukkan bahwa X2 berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar (Y). Menurut Ahmadi (dalam Tambunan dan Hutasuhut, 2018), ketika bertemu dengan teman sebaya, terjadi proses belajar yang berkaitan dengan budaya, mobilitas sosial dan juga peran sosial lainnya. Anak-anak belajar jujur dan adil dari konflik ketika bersama rekan-rekan mereka (Piaget dan Sullivan dalam Jumiati, Yumansyah dan Ratna, 2015). Masa remaja sangat ditentukan oleh lingkungan sekitarnya, dalam hal ini adalah teman sebaya. Penelitian ini

mendukung temuan penelitian yang dilakukan oleh Nugroho (2018); Adawiya dan Sukmawati (2013); Wati (2019); Apsara, Adi dan Oktoria (2019); Yovitasaei (2018); Aprilianto (2019); Agustina, Masrifani dan Nopiani (2017); Abdi dan Zalmita (2020); Anggraini (2019); Naim (2012).

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.852	.416		4.448	.000
	X1	.314	.087	.308	3.596	.000
	X2	.272	.080	.291	3.396	.001

Sumber : Data Diolah, 2022

Tabel 5 menunjukkan bahwa model regresi dalam penelitian ini memiliki kemampuan untuk menjelaskan pengaruh perhatian orang tua dan lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar. Sedangkan nilai *Adjusted R Square* di Tabel 6 sebesar 0,236. Ini berarti, perhatian orang tua dan lingkungan teman sebaya hanya mampu menjelaskan 23,6% variansi yang terjadi pada prestasi belajar, sedangkan 76,4% dipengaruhi oleh faktor lain.

Tabel 5 Hasil Uji F

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.174	2	2.587	20.029	.000 ^a
	Residual	15.628	121	.129		
	Total	20.802	123			

Sumber: Data diolah, 2022

Tabel 6 Hasil Uji R²

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.499 ^a	.249	.236	.35939

Sumber : Data diolah, 2022

4. Penutup

Perhatian orang tua (X1) dan lingkungan teman sebaya berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa di kota Yogyakarta. Tabel 4 menunjukkan nilai koefisien B variabel Perhatian Orang tua sebesar 0,314 dengan nilai signifikansinya sebesar 0,000 dan nilai koefisien B variabel Lingkungan teman sebaya sebesar 0,272 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001. Sehingga perhatian orang tua dan lingkungan teman sebaya berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Perhatian orang tua dan lingkungan teman sebaya sangat penting dalam meningkatkan hasil belajar. Orang tua harus membimbing dan mengarahkan anaknya di luar proses pembelajaran, terutama pada saat pelajaran *online* dimana anak lebih sering bersama orang tua. Orang tua hendaknya lebih maksimal memberikan perhatian ke anak di rumah, sehingga prestasi anak semakin meningkat. Semua siswa harus lebih bijak dalam

memilih lingkungan bersosialisasi dan siswa harus mampu menciptakan disiplin diri. Siswa juga harus lebih baik dalam memilih teman sebaya karena teman sebaya sangat mempengaruhi kinerja belajar dan siswa harus mencari lingkungan yang dapat digunakan. sebagai lingkungan belajar supaya berprestasi.

Riset ini masih menggunakan metode *cross sectional*. Karena penelitian *cross-sectional* menggunakan pendekatan instan, pengambilan data dilakukan pada satu titik waktu. Penelitian di masa mendatang sebaiknya menggunakan dengan metode longitudinal. Dengan menggunakan metode longitudinal dimungkinkan untuk lebih efektif dalam memotret peran perhatian orang tua dan lingkungan teman sebaya terhadap kinerja siswa ketika melaksanakan pembelajaran *online*.

Penelitian ini memiliki kelemahan dalam hal generalisasi sehingga tidak dapat dijadikan alasan yang kuat untuk membenarkan bahwa semua anggota populasi memiliki sikap atau pendapat yang sama dengan sampel. Pada penelitian ini nilai *adjusted R-squared* hanya 0,236 dan relatif kecil, sehingga penelitian di masa mendatang dapat mencoba dengan variabel-variabel lain yang terbukti memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap prestasi belajar, seperti variabel gaya hidup dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar yang mampu memberikan nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0,914 dalam penelitian Cleopatra (2015).

Daftar Pustaka

- Abdi, A, W., dan Zalmita, N. (2020) Hubungan Lingkungan Teman Sebaya dan Kedisiplinan Dengan Indeks Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Geografi FKIP Unsyiah Angkatan 2017. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Geografis*. 5(4), hal 280-286.
- Adawiyah, W. dan Sukmawati, A. (2013) Analisis beban kerja sumber daya manusia dalam aktivitas produksi komoditi sayuran selada (Studi Kasus: CV Spirit Wira Utama). *Jurnal Manajemen dan Organisasi* 4(2), 128-143.
- Agustina, R., Masrifani. dan Nopiani., A. (2017) Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Akuntansi STIE Nasional Banjarmasin. *DINAMIKA EKONOMI Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. 10(2).
- Anggraini, K. D. (2019) Hubungan Efikasi Diri, Gaya Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya Dengan Prestasi belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMAN 1 Kedamean. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*. 7(2).
- Aprilianto, E, N. (2019) Pengaruh Motivasi Belajar Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*. 7(1).
- Apsara, B. S., A, W., dan Octoria, D. (2014) Pengaruh Efikasi diri, Pemanfaatan Gaya Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi belajar akuntansi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UNS*. 3(1) Hal 91 s/d102.
- Arista, I. D. (2018) Pengaruh Disiplin Belajar Dan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas Xi Ips Di Sma Negeri 1 Kedamean Gresik. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)* 6(3).
- Astuti, S. P., Dan Handayani, S. (2017) Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar Fisika SAP (Susunan Artikel Pendidikan) 2(1).
- Cleopatra, M. (2015) Pengaruh gaya hidup dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika. *Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 5 (2).
- Dachi, E. S., dan Gimin. (2018) Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya, Disiplin Belajar dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Kelas VII Pada Mata Pelajaran IPS di SMP Tri Bhakti Pekanbaru Tahun Pelajaran 2018/2019. *JOM FKIP*, 4-13.
- Dewi, S. U. (2019) Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Santri Mdt At-Taqwa Kp. Ranca Ayu Desa Maroko Kabupaten Garut. *Jurnal Pendidikan Islam* 2 (1), 13-32.

- Ekopendia, D. A. (2019) Pengaruh Kelompok Teman Sebaya Terhadap Motivasi Menabung (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Stkip Ypm Bangko) 4 (2), 69-74.
- Farida, N. (2014) Pengaruh sikap kreatif terhadap prestasi belajar matematika . AKSIOMA: *Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika* 3 (2).
- Fauziah, S. (2019) Perhatian orang tua dalam bimbingan belajar Agama pengaruhnya terhadap hasil belajar Siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi toleransi sebagai alat pemersatu. UIN Sunan Gunung.
- Hisyam, F. R. (2018) Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X IPS dan XI IPS SMA N 1.
- Harahap, M., & Siregar, L. M. (2020). Dinamika Pondok Pesantren Dalam Membina Keberagamaan Santri Kabupaten Padang Lawas. *JKIP: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan*, 1(1), 26-36.
- Isnawati, N. dan Setyorini, D. (2012). Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Pada Kompetensi Mengelola Dokumen Transaksi Siswa Kelas X Program *Keahlian Akuntansi SMK Cokroaminoto 1 Banjarnegara Tahun Ajaran 2011/2012*. 10(1).
- Jonata, J., Naemah, Z., Aflah, N., & Siregar, V. V. (2021). Analisis Pembelajaran Tematik Kelas 1 Tema 7 Dalam Menanamkan Sikap Sosial Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *JKIP: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan*, 1(2), 74-81.
- Kurniawan, D., dan Wustqa, D. U. (2014) Pengaruh Perhatian Orangtua, Motivasi Belajar dan Lingkungan Sosial Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMP. 1(2).
- Maheni, N. P. K. (2019) Pengaruh Gaya Belajar Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Di Jurusan Pendidikan Ekonomi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha* 11 (1), 85-94.
- Mawarsih, S. E, Susilaningih., dan Hamidi, N. (2013) Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri Jumapolo. 1 (3), : 1 s/d 13.
- Naim, Z. A. (2019) Pengaruh Kreativitas Belajar Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru, dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Pengasih Tahun Ajaran 2018/2019. 12(1).
- Nisa, A. (2015) Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. 2(1).
- Nisa, J. (2015) Outdoor Learning Sebagai Metode Pembelajaran Ips Dalam Menumbuhkan Karakter Peduli Lingkungan. *SOSIO-DIDAKTIKA 2 Social Science Education Journal* (1), 1-11.
- Nugroho, R. S. (2018) Pengaruh Kopetensi Guru dan Lingkungan Teman Sebaya, terhadap Prestasi Belajar Siswa. 21(1).
- Prasojo, R. J. (2014) Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS. 2(1).
- Pratiwi, U., dan Fasha, E. F. (2015) Pengembangan instrumen penilaian hots berbasis kurikulum 2013 terhadap sikap disiplin. *Jurnal Penelitian dan Pembelajaran IPA* 1 (1), 123-142.
- Putria, H., M, Luthfi H., dan Uswatun, D. A. (2020) Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Masa Pandemi Covid-19 Pada Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu* 4 (4), 861-870.
- Qomariyah, S. N. (2015) Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Menjahit Pada Siswa SMPN 2 Mojogedeng Kabupaten Karanganyar. 1(1).
- Ra'ufuatun, I. (2015). Pengaruh Perhatian Orang Tua, Kedisiplinan, dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar. *Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS* 9 (3).

- Regain., H, Admaja D., dan Wijoyo, Satrio H. (2020) Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI TKJ Mata Pelajaran Teknologi Jaringan Berbasis Luas (WAN) di SMK Negeri 6 Kembang. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer e-ISSN 2548, 964X*.
- Salo, E. S., Lolotandung, R., dan Tulak, H. (2019) Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa di SDN 3 Toraja Utara Kabupaten Toraja Utara. 1(2).
- Sherlya, A. A., Jaenudin, R., dan Deskoni. (2020) Pengaruh Status Sosial Ekonomi Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Peserta Didik Kelas Xii Ips Di Ma Al Ittifaqiah Indralaya.
- Sukiyasa, K., dan Sukoco. (2013) Pengaruh Media Animasi Terhadap Hasil Belajar Dan Motivasi Belajar Siswa Materi Sistem Kelistrikan Otomotif. 3(1).
- Suryaningsih, A., dan Poerwati, C. E. (2020) *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini 5(2), 1063-1072*.
- Tambunan, R. I., dan Hutasuhut, S. (2018) Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Lingkungan teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi. 1(2).
- Wati, F. A. (2019) Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya , Lingkungan Keluarga, dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negri 1 Sewon Tahun Ajaran 2018/2019. 17(1).
- Yovitasaei, M. (2018) Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru Motivasi Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Akutansi Keuangan Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018. 14(2).
- Yudha, R. I., dan Idris, Susi E. (2017) Pengaruh Lingkungan Sekolah, Teman Sebaya Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada SMK Bidang Manajemen Bisnis Jurusan Pemasaran Di Kecamatan Jambi Selatan Kota Jambi. *Jurnal Ilmiah Dikdaya 5 (2), 101-114*.
- Yulianda, M., dan Sofyan, R. (2018) Pengaruh Motivasi Belajar Teman Sebaya Terhadap Prokratinasi Akademik dan Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang.
- <https://www.kompas.com/edu/read/2021/03/30/131305671/mendikbud-semua-sekolah-wajib-sudah-belajar-tatap-muka-di-juli-2021?page=all> (Diakses: 23 Februari 2022)
- <https://www.kompas.com/edu/read/2021/03/30/131305671/mendikbud-semua-sekolah-wajib-sudah-belajar-tatap-muka-di-juli-2021?page=all> (Diakses : 23 Februari 2022)
- <https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-5913223/who-tegaskan-omicron-bukan-akhir-pandemi-bakal-ada-varian-baru-lagi> (Diakses 23 Februari 2022)
- <https://jogjapolitan.harianjogja.com/read/2022/02/17/510/1095505/sudah-ptm-50-persen-corona-tetap-meluas-dprd-jogja-desak-sekolah-tatap-muka-dihentikan> (Diakses 23 Februari 2022)